

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu dengan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni metode penelitian yang berlandas filsafat positivisme yang di gunakan untuk meneliti populasi atau sampel, menggunakan instrumen sebagai alat unutup mengumpulkan data. Dalam penelitian ini data berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.⁴⁵ Jenis penelitian yaitu *Ex Post Facto*, yakni penelitian dengan mengkaji sesuatu yang telah terjadi yang menjelaskan variabel dalam penelitian dapat saling mempengaruhi dan mengetahui sebab akibat dari variabel tersebut.⁴⁶ Variabel dari penelitian ini yaitu Kecerdasan Emosional (X_1) dan *Self Efficacy* (X_2) terhadap *Burnout Akademik* (Y).

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan semua obyek/subyek yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan karakteristik dan jumlah tertentu.⁴⁷ Subyek penelitian ini yaitu santri Ma'had Al-Azhar di MTsN 2 Kota IKediri. Peneliti memilih santri Ma'had Al-Azhar di MTsN 2 Kota Kediri untuk diteliti karena santri ma'had mendapatkan pembelajaran dan tuntutan hafalan yang lebih banyak dari pada siswa lainnya, sehinggga siswa kelas MTsN 2 Kota Kediri yang menjadi santri di Ma'had Al-Azhar

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 16–17.

⁴⁶ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 152–53.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 126.

mendapatkan tuntutan belajar yang lebih berat dan banyak mengikuti banyak kegiatan, sehingga kemungkinan dapat mengalami kelelahan dalam belajar.

Sampel pada penelitian kuantitatif adalah bagian populasi yang diteliti. *Purposive sampling* digunakan pada penelitian ini, yakni mempertimbangkan karakteristik tertentu yang digunakan untuk penelitiannya.⁴⁸ Peneliti menentukan sampel dengan menyebarkan angket berupa pertanyaan-pertanyaan kepada seluruh santri ma'had Al-Azhar, kemudian dengan hasil yang telah diisi oleh santri dapat diketahui dari total 180 santri, 119 santri melakukan pengisian angket untuk mendeteksi yang terindikasi *burnout*, dan diketahui santri terdapat sejumlah 54 santri yang mengalami *burnout* akademik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Santri yang tidak mengisi angket adalah santri yang sudah keluar dari ma'had dan terdapat beberapa santri yang izin tidak bisa hadir ketika pengambilan data untuk mendeteksi santri *burnout*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kuantitatif dalam teknik pengumpulan data data primer melalui angket (kuesioner) dan tes. Sedangkan pada data sekunder melalui observasi dan dokumentasi.⁴⁹ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan instrumen angket. Angket yakni teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait variabel penelitian kepada subyek.⁵⁰

⁴⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 79.

⁴⁹ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemsayarakatan (PUSAKA), 2017), 146.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 199.

Dalam penelitian ini data variabel X_1 (Kecerdasan Emosional), X_2 (*Self Efficacy*), dan Y (*Burnout Akademik*) menggunakan angket, di mana peneliti menyediakan pernyataan-pernyataan guna mendapati formasi penting dari responden.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperuntukkan mengukur variabel yang sedang diteliti.⁵¹ Penelitian ini membutuhkan tiga instrumen penelitian, yaitu untuk mengukur variabel X_1 (Kecerdasan Emosi), variabel X_2 (*Self Efficacy*), dan variabel Y (*Burnout Akademik*). Instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator teori pada landasan teori oleh para ahli, kemudian indikator dijabarkan menjadi item-item pernyataan. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, di mana peneliti menyediakan angket berisi pilihan dan responden diminta untuk menjawab sesuai apa yang sedang dialami. Angket digunakan untuk mengetahui data tentang variabel yang sedang diteliti, antara lain kecerdasan emosi, *self efficacy*, dan *burnout akademik*.⁵² masing-masing pernyataan terdapat empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pernyataan terdirindari dua kategori, yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*).

Pada pernyataan *favourable*, jika menjawab sangat sesuai akan mendapat skor tertinggi yaitu 4 dan jika memilih jawaban sangat tidak sesuai skor yang didapat adalah 1. Jika pada pernyataan *unfavorable* jika menjawab sangat

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,156.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,146.

sesuai maka skor yang diperoleh adalah 1 dan jika menjawab sangat tidak sesuai skor yang didapat adalah 4. Berikut adalah pedoman pemberian skor.

Tabel 3. 1: Pedoman Pemberian Skor

Jawaban	Item	
	<i>Favourable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

1. Skala Kecerdasan Emosional

Tabel 3. 2: Blue-Print Angket

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Σ
			Favo (+)	Unfavo (-)	
1.	Mengenali Emosi	Mengenali emosi terhadap diri sendiri	1, 3	6, 12	4
2.	Mengelola Emosi	Mampu mengelola emosi diri	7, 9	2, 4, 23	5
3.	Motivasi diri	Mampu memberikan motivasi diri	5, 10, 13	8, 11	5
4.	Mengenali Emosi orang lain	Mampu mengenali emosi orang lain	17, 22	15, 19	4
5.	Membina hubungan	Mampu membina hubungan dengan orang lain.	14, 16, 20	18, 21	5
Jumlah					23

2. Skala *Self Efficacy*

Tabel 3. 3: Blue-Print Angket Self Efficacy

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Σ
			<i>Favo (+)</i>	<i>Unfavo (-)</i>	
	Tingkat		1, 5, 9	2, 3, 7, 11	7

1.	(<i>Level</i>)	Keyakinan atas kemampuan diri terhadap menyelesaikan tugas yang sulit			
2.	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Memiliki kemantapan terhadap kemampuan yang dimiliki	4, 8, 15	6, 10, 13	6
3.	Keluasan (<i>Generality</i>)	Keyakinan diri terhadap kemampuan melaksanakan beberapa tugas sekaligus.	12, 14, 17	16, 18	5
Jumlah					18

3. Skala *Burnout* Akademik

Tabel 3. 4: Blue-Print Angket *Burnout* Akademik

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Σ
			<i>Favo</i> (+)	<i>Unfavo</i> (-)	
1.	Kelelahan	Kelelahan secara emosional	1, 4	2, 6	4
		Kelelahan secara fisik	3, 11	5, 8	4
2.	Sinisme	Menghindari tugas	7, 14	10, 12	4
		Menjaga jarak dengan orang lain	13, 20	17, 18	4
3.	Rendahnya prestasi diri	Keyakinan diri rendah	23, 28	21, 25	4
		Motivasi belajar rendah	16, 24	9, 27	4
		Kurang mampu menyelesaikan tugas	19, 26	15, 22	4
Jumlah					28

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan saat semua data sudah terkumpul dari responden, dengan mengolah data menjadi informasi sehingga dapat memahami dengan mudah

karakteristik dan sifat-sifat data sehingga dapat menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yakni berupa statistik inferensial. Menurut Sugiono (2019) statistik inferensial dipergunakan untuk menganalisis data sampel yang kemudian hasilnya diperuntukkan populasi. Statistik inferensial terbagi menjadi dua yaitu parametris dan non-parametris. Statistik parametris diperuntukkan analisis data yang diambil dari populasi berdistribusi normal, sedangkan statistik non-parametrik diperuntukkan analisis data nominal dan ordinal.⁵³ Statistik parametris yang digunakan pada penelitian ini, karena karena variabel yang digunakan berupa data berskala rasio dan diasumsikan berdistribusi normal.

Untuk menguji hipotesis, analisis yang digunakan yaitu regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara X_1 dan Y , serta X_2 dan Y . Untuk menanalisis ketiga variabel secara bersamaan menggunakan regresi linier berganda, untuk mengetahui pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y . peneliti dalam menganalisis data menggunakan abtuan alikasi SPSS 23.

Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

- a. Validilitas

Validalitas dapat menunjukkkan kelayakan instrumen penelitian untuk diujikan kepada subyek. Ancok dalam Ali Anwar menyatakan bahwa uji validitas dilakukan menggunakan korelasi antara skor item dan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 206–209.

skor total (*Item-Total Correlation*). Antara korelasi dengan skor item harus signifikan.⁵⁴ Validitas menunjukkan kelayakan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara item-item pertanyaan dengan skor pernyataan secara keseluruhan. Untuk menguji validitas data menggunakan *Item-Total Correlation* dengan rumus *Pearson Product Moment* dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.

Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid. Namun, apabila nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan tidak valid.⁵⁵

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperuntukkan sejauh mana hasil dari pengukuran yang dilakukan tetap konsisten. Alat ukur berupa angket atau kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban dari responden konsisten. Uji reliabilitas dalam data penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Instrumen dalam angket dapat dikatakan reliabel apabila nilai dari *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai 0,60.⁵⁶

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

⁵⁴ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS* (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

⁵⁵ Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS*, 13.

⁵⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivare dengan Program SPSS* (Semarang: Diponegoro, 2011), 129.

Uji normalitas merupakan uji tentang kenormalan distribusi data, digunakan untuk mengetahui apakah pada data berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan yang digunakan yaitu *Kolmogrov-Smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar atau sama dari 0,05 maka data terdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.⁵⁷

b. Uji Linieritas

Penggunaan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah terdapat keterkaitan yang linier dari variabeln independen dan variabeln dependen yakni guna mengetahui apakah variabel kecerdasan emosional dan *Self Efficacy* bisa diperuntukkan memprediksi variabel *Burnout Akademik*. Untuk menguji linieritas menggunakan metode *linierity test*. Pengujian dibantu dengan aplikasi SPSS 23 dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila niai *devition from linierity* lebihmbesarmdarim0,05mmaka hubungan antar variabel linier, namun apabila nilai *devition from linierity* kurang dari 0,05 maka keterkaitan antar variabel tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperuntukkan model regresi apakah ditemukan korelasi antar variabel independen. Regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya.

⁵⁷ Saifudin Azwar, *Reabilitas dan Validalitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006), 107.

Menurut Al-Ghazali (2017) multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan awannya, dapat juga diukur dengan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas atau jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁵⁸

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperuntukkan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan pada varians dari residual satu data ke data yang lain. Dalam analisis regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji *Glejser* diperuntuk di penelitian ini supaya gejala gejala heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan tepat. Pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikan, jika nilai signifikan antara variabel independen dengan variabel absolut residual lebih dari 0,05 (Sig. > 0,05) maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh secara linier antara variabel X (independent) dengan variabel Y (dependen). Persamaan regresi untuk linier sederhana yaitu:

⁵⁸ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivare dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit - UNDIP, 71–72.

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y : nilai prediksi variabel dependen

a : konstanta

b : koefisiensi regresi

X : variabel independen.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan dua variabel X dan satu variabel Y, maka analisis regresi yang dilakukan yaitu variabel kecerdasan emosional (X_1) terhadap *burnout* akademik (Y) dan *self efficacy* (X_2) terhadap variabel *burnout* akademik (Y). Analisis dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, analisis regresi berlinier ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) dan *Self Efficacy* (X_2) terhadap *Burnout Akademik* (Y). Persamaan regresi berganda dua variabel independen yaitu:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : nilai variabel dependen

α : nilai konstanta

⁵⁹ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2005), 126.

b_1, b_2 : koefisien regresi.⁶⁰

Pada penelitian ini, regresi linier berganda diperuntukkan mengetahui adakah pengaruh dari kecerdasan emosional (X_1) dan *self sefficacy* (X_2) terhadap *burnout* akademik (Y) dan untuk memprediksi nilai pada variabel Y berdasarkan variabel X_1 dan X_2 . Sehingga analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk menjawab hipotesis yang ketiga.

⁶⁰ Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, 145.